

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bank Syariah yaitu lembaga keuangan yang dalam operasionalnya menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai syariat islam dan tidak memberatkan nasabahnya. Macam pembiayaan dibank syariah meliputi murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah dan lainnya. Pembiayaan adalah pemberian dana kepada nasabah untuk menjalankan usahanya tersebut dengan maksud usaha yang halal dan berguna bagi kebaikan umat agar berjalan dengan lancar tanpa memberikan beban bunga kepada nasabah. Menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2009:96).

Dari penjelasan diatas jelas bahwa pembiayaan adalah pinjaman uang yang diberikan kepada nasabah untuk usaha dibidang apapun yang halal dalam jenisnya. Untuk meyakinkan bank bahwa calon nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka sebelum memberikan pembiayaan bank wajib menganalisis kredit dan usaha calon nasabah.

Menurut Kasmir (2009:97), analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman. Bisnis dan usaha yang dibiayai bank syariah harus sesuai dengan kriteria syariah, oleh karena itu bank syariah tidak akan membiayai jenis usaha yang menimbulkan kemudharatan dan diharamkan.

Menurut Gemala (2005:106), suatu pembiayaan dalam perbankan syariah tidak akan disetujui sebelum dipastikan beberapa hal pokok, di antaranya sebagai berikut :

1. Apakah objek pembiayaan halal atau haram.
2. Apakah proyek menimbulkan kemudharatan dalam masyarakat.
3. Apakah proyek termasuk perbuatan yang melanggar kesusilaan
4. Apakah proyek berkaitan dengan perjudian
5. Apakah usaha tersebut berkaitan dengan industri senjata yang ilegal
6. Apakah proyek merugikan syiar islam, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam hal ini bank harus menggunakan analisis kredit untuk mengetahui resiko pinjaman macet, tujuannya adalah untuk mengetahui kesanggupan dan kesungguhan calon nasabah tersebut untuk membayar pinjaman yang diberikan oleh bank sesuai dengan persyaratan atau pada akad.

Bagi petugas bank khususnya pada bagian pembiayaan perlu mempertimbangkan banyak faktor dan menganalisis permohonan pembiayaan, diantaranya adalah dengan melihat dan menganalisa kemampuan dan kesanggupan

calon nasabah tersebut untuk membayar kewajibannya sesuai dengan persyaratan yang telah diberikan dan disetujui kedua belah pihak. Menurut Darmawi (2011 : 106) faktor-faktor tersebut adalah :

- a. Untuk apa dana kredit itu akan digunakan oleh peminjam
- b. Sumber dana yang primer untuk melunasi kredit itu
- c. Sumber dana sekunder yang akan dipakai untuk membayar kembali kredit.

Dengan mengetahui tujuan penggunaan kredit tersebut, akan mudah bagi analis kredit untuk memahami apakah permohonan itu wajar dan dapat diterima oleh pihak bank. Meski nasabah sudah menjelaskan penggunaan dana tersebut diatas kertas, pihak bank perlu menguji kelayakan usaha tersebut dengan metode 5C yaitu : character, capacity, capital, collateral, dan condition.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas, maka penulis mengambil beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengajuan pembiayaan usaha mikro pada Laboratorium Mini Bank Syariah Universitas Muhammadiyah Malang?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan agar dapat meminimalisasi pembiayaan bermasalah usaha mikro pada Laboratorium Mini Bank Syariah Universitas Muhammadiyah Malang?

C. Batasan Masalah

Karena pokok permasalahan ini sangat luas maka penulis lebih terfokus pada upaya meminimalisasi terjadinya pembiayaan bermasalah bagi usaha mikro pada Laboratorium Mini Bank Syariah Universitas Muhammadiyah Malang.

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan dan kajian teori, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui proses pembiayaan usaha mikro pada Laboratorium Mini Bank Syariah Universitas Muhammadiyah Malang
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan agar dapat meminimalisasi pembiayaan bermasalah usaha mikro pada Laboratorium Mini Bank Syariah Universitas Muhammadiyah Malang

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga Bank

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak bank didalam memecahkan permasalahan yang dihadapi mengenai faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya pembiayaan bermasalah dan upaya yang dilakukan untuk meminimalisasi terjadinya pembiayaan bermasalah.

2. Bagi Pihak Lain

Sebagai tambahan wawasan pengetahuan dan informasi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kajian ini.